

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

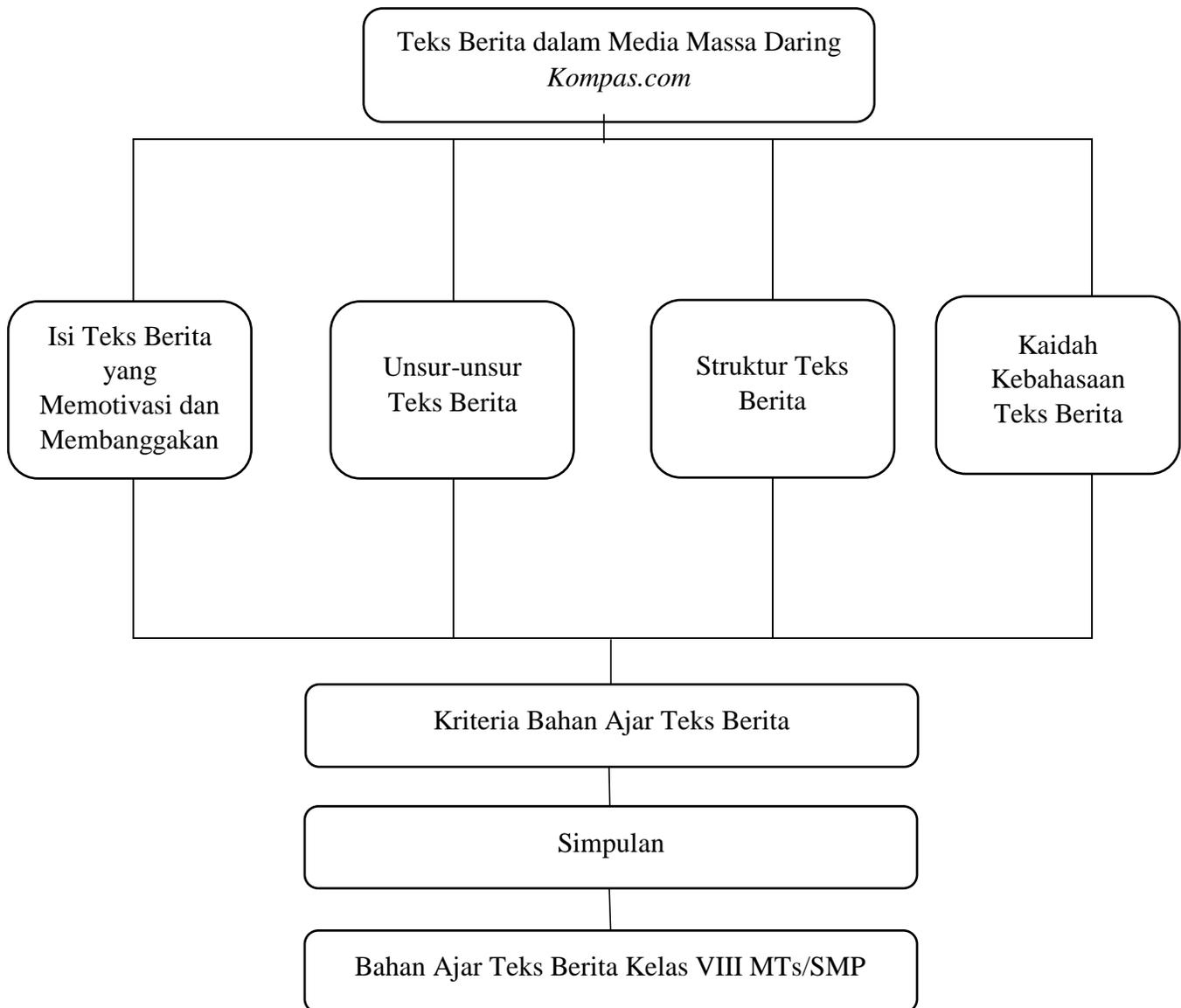
A. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode dekskriptif analitis. Pendekatan kualitatif dipilih oleh penulis karena penelitian ini dilakukan untuk menganalisis unsur-unsur, struktur dan kebahasaan teks berita, serta kesesuaian dengan kriteria bahan ajar untuk peserta didik kelas VIII. Pendekatan penelitian kualitatif menurut Abdussamad (2021), “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.” Sementara itu, Sukmadinata dalam Yenti (2021:34) mengemukakan, “Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan menjelaskan yang mengarah pada penyimpulan.” Hal tersebut selaras dengan pendapat Heryadi (2014:37), “Pendekatan penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan.”

Kemudian, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Menurut Sugiono dalam Faridah (2019), “Metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat simpulan yang berlaku untuk umum.” Selaras dengan yang dikemukakan Heryadi (2014:43) “Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survey yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.” Berdasarkan pendapat-pendapat ahli tersebut, penulis dalam penelitian ini menggali informasi tentang gambaran kondisi objek penelitian, yaitu tentang unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang terdapat dalam media massa daring *Kompas.com* edisi Desember 2022 sampai Februari 2023, serta kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dibuat penulis untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Desain penelitian merupakan rancangan pola pikir pelaksanaan penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Untuk itu, desain penelitian dalam penelitian yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan atau fakta yang dibuat baik dengan kata-kata, kalimat, simbol, angka, dan lainnya. Heryadi (2017:71) mengemukakan, “Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Keobjektivitasan hasil penelitian sangat ditentukan oleh keakuratan dan kelengkapan data yang dikumpulkan.” Selain itu, Heryadi (2014:92) juga berpendapat, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan data dalam penelitian penulis yaitu berita yang terdapat pada media daring.

Berdasarkan pertimbangan bahwa teks berita harus memiliki unsur memotivasi dan membanggakan agar memiliki relevansi dengan kompetensi dasar serta mempertahankan nilai aktualitas sebagai salah satu ciri dari teks berita yaitu dengan memilih berita bulan terbitan terbaru, maka, populasi dalam penelitian ini meliputi teks berita yang telah dipublikasikan oleh media massa daring *Kompas.com* edisi Desember 2022 sampai Februari 2023, yaitu sebanyak 39 teks berita.

Penulis menentukan 11 teks berita untuk dianalisis dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Fauzy (2019:1.25), “*Purposive sampling* atau *judgmental sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan kepada penilaian (*judgment*) peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel.” Berdasarkan teori pengembangan bahan ajar menurut para ahli, penulis

mempertimbangkan mengenai keterbacaan teks yang dianalisis unsur, struktur dan kaidah kebahasaannya. Selain itu, penulis juga mempertimbangkan unsur motivasi dan membanggakan. Dengan mengetahui dua hal tersebut mempermudah peneliti melakukan analisis unsur, struktur dan kaidah kebahasaan teks berita juga kriteria bahan ajar. Sumber data yang dipilih sebanyak 11 teks berita, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1
Sumber Data Penelitian

No.	Judul Teks Berita	Sumber	Edisi
1.	Siswa Indonesia Raih 13 Medali Turnamen Akademik Pelajar Kelas Dunia di AS	<i>Kompas.com</i>	Desember 2022
2.	Raih 3 Emas dan 1 Perunggu, Indonesia Juara Umum Kejuaraan Dunia Esports 2022	<i>Kompas.com</i>	Desember 2022
3.	Kisah Siswa Autisme, Hasilkan Puluhan Lukisan, Raih Pujian Anies Baswedan	<i>Kompas.com</i>	Desember 2022
4.	Satelit Nano Pertama Indonesia Meluncur ke Angkasa, Karya 7 Mahasiswa	<i>Kompas.com</i>	Januari 2023
5.	Kean, Siswa Kelas 6 SD Juara 1 Gran Fondo Tour De Linggarjati 2022	<i>Kompas.com</i>	Januari 2022
6.	Kejujuran 2 Bocah di Cilandak Kembalikan Dompot Berisi Rp 800.000 ke Pemiliknya	<i>Kompas.com</i>	Januari 2023
7.	Tangis Haru Bocah Bahwa Ayah Berobat Pakai Becak, Rahmad: Apa Pun Akan Saya Lakukan Demi Ayah Sembuh	<i>Kompas.com</i>	Januari 2023
8.	Aksi Spontan Alvin Bukakan Jalur Mobil di Tengah Kemacetan, Damkar Terharu dan Bangga	<i>Kompas.com</i>	Januari 2023
9.	Kisah Nathania, Siswa SMA Raih Juara 1 International Science Fair 2023	<i>Kompas.com</i>	Februari 2023
10.	Kisah Ayu, Mahasiswa Tunanetra Raih Beragam Prestasi MHQ Internasioal	<i>Kompas.com</i>	Februari 2023

11.	Tim Para-Bulu Tangkis Indonesia Raih 7 Emas pada Kejuaraan di Spanyol	<i>Kompas.com</i>	Februari 2023
-----	---	-------------------	---------------

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai tanya jawab peneliti dengan narasumber. Heryadi (2014: 74) berpendapat, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Heryadi (2014:74) menambahkan, “Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain.”

Penulis melaksanakan wawancara sebagai studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru di MTs Al-Muawanah Garut melalui wawancara secara langsung. Penulis menemui guru secara langsung untuk memastikan permasalahan dan menentukan objek penelitian. Dengan menggunakan teknik wawancara ini penulis menemukan permasalahan dan menyusun latar belakang penelitian. Selain itu, Penulis juga menemui guru Bahasa Indonesia MTs Riyaduh Huda yaitu Ibu Rini S.Pd., Bapak Yoga S.Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Singajaya. Selain mewawancarai guru, penulis juga mewawancarai tiga peserta didik kelas VIII di tiga sekolah. Diantaranya, Tanjil Rahmawati yang merupakan salah satu peserta didik di MTs Al-Muawanah, Meila Althafunnisa selaku

peserta didik di MTs Riyadul Huda, dan Trisha Putri Aprilianti selaku peserta didik di SMP Negeri 2 Singajaya.

2. Teknik Dokumentasi

Menghimpun dokumen atau data-data yang diperlukan untuk nantinya dianalisis, penulis menggunakan studi dokumenter. Sugiyono dalam Mingseli (2020) mengemukakan, “Dokumenter adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.” Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Sukmadinata dalam Yenti (2021: 38), “Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.” Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penulis menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu teks berita yang telah dipublikasikan di media massa daring *Kompas.com* dan teori-teori yang diperlukan untuk landasan teori.

3. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis wacana adalah teknik yang digunakan untuk mengkaji keterkaitan antara teks berita yang dianalisis dengan kriteria bahan ajar teks berita. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya teks berita dalam media massa daring *Kompas.com* edisi Desember 2022 sampai Februari 2023 dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP/MTs.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji objek penelitian. Penulis menggunakan lima instrumen penelitian yaitu keterbacaan teks, instrument analisis aspek memotivasi dan membanggakan, Instrumen yang berkaitan dengan kompetensi dasar 3.1 dan 3.2 yaitu unsur-nsur, struktur, dan kaidah kebahasaan tek berita, dan instrument kriteria bahan ajar.

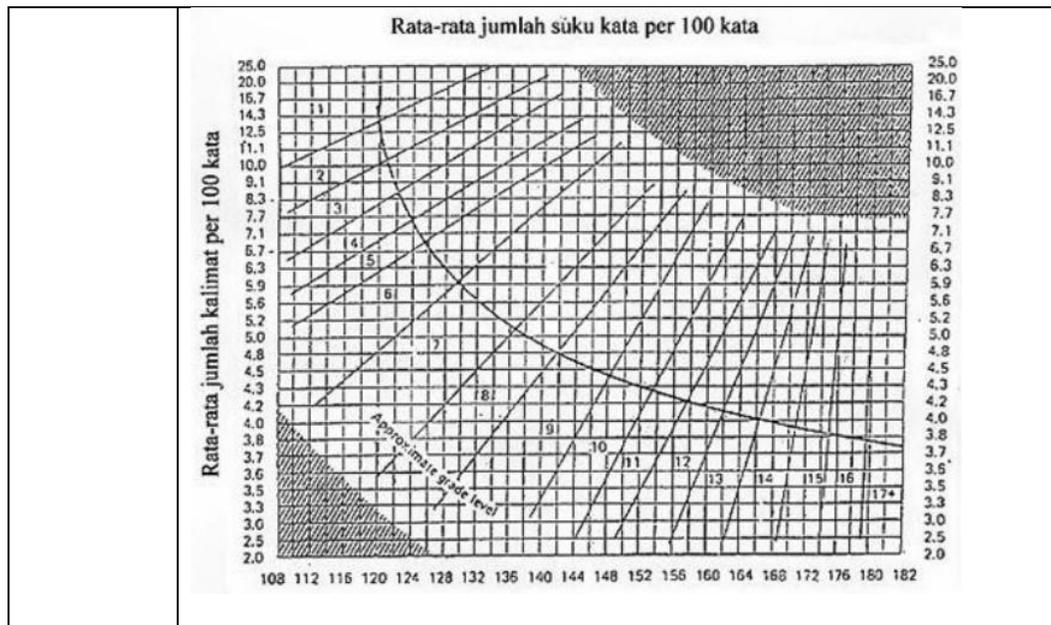
1. Instrumen Keterbacaan Teks Berita

Instrumen keterbacaan akan digunakan oleh penulis untuk mengukur keterbacaan teks berita dalam media massa *Kompas.com* sehingga dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP/MTs.

Tabel 3.2

Format Isian Tingkat Keterbacaan Teks Berita

Judul:	
Grafik Fry	<p>Tahap 1: Jumlah kalimat langkah + Jumlah kata pada kalimat yang masuk pada kata kesertatus</p> $= \frac{\text{Jumlah keseluruhan}}{\text{Jumlah keseluruhan}}$ <p>Tahap 2: = Jumlah suku kata sampai kata keseratus X 0,6</p> <p>Tahap 3: Plotkan hasil perhitungan ke dalam grafik fry. Untuk menghindari kesalahan, tentukan hasil akhir pengukuran dengan mencantumkan satu angka di bawah dan satu angka di atas.</p>



2. Instrumen Analisis Aspek Teks Berita yang Memotivasi dan Membanggakan

Instrumen analisis aspek teks berita yang memotivasi dan membanggakan digunakan oleh penulis dan peserta didik untuk mengukur teks berita dalam media massa *Kompas.com* memiliki kesesuaian dengan kompetensi dasar sehingga dapat dijadikan alternatif bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP/MTs.

Tabel 3.3

Format Isian Aspek Memotivasi dan Membanggakan

No.	Judul Teks Berita:		
	Aspek Memotivasi dan Membanggakan	Ya	Tidak
1.	Apakah teks berita yang telah dibaca memuat hal positif?		
2.	Apakah pembaca merasa termotivasi setelah membaca teks berita tersebut?		
3.	Apakah pembaca merasa bangga setelah membaca teks berita tersebut?		

3. Instrumen Analisis Unsur-Unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita

Instrumen analisis unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita akan digunakan oleh penulis dan peserta didik untuk mengetahui teks berita yang ada dalam media massa Kompas.com memiliki unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita yang sesuai sehingga dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP/MTs.

Tabel 3.4
Format Isian Unsur-Unsur Teks Berita

NO.	Judul Teks Berita:		
	Unsur-unsur Teks Berita	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
4.	<i>What</i> (Apa)		
5.	<i>Where</i> (di mana)		
6.	<i>When</i> (kapan)		
7.	<i>Who</i> (siapa)		
8.	<i>Why</i> (mengapa)		
9.	<i>How</i> (bagaimana)		

Tabel 3.5
Format Isian Struktur Teks Berita

NO.	Judul Teks Berita:		
	Struktur Teks Berita	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
1.	Judul Berita		
2.	Kepala Berita		
3.	Tubuh Berita		
4.	Ekor Berita		

Tabel 3.6
Format Isian Kaidah Kebahasaan Teks Berita

NO.	Judul Teks Berita:		
	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
1.	Bahasa Baku		
2.	Kalimat Langsung		
3.	Konjungsi Bahwa		

4.	Konjungsi Temporal		
5.	Keterangan Waktu dan Tempat		
6.	Kata Kerja Mental		

4. Format Penilaian Kesesuaian Teks Berita Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar

Instrumen penilaian kesesuaian teks berita berdasarkan kriteria bahan ajar akan digunakan validator untuk mengetahui teks berita dalam media massa Kompas.com memiliki kriteria bahan ajar yang sesuai sehingga dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP/MTs.

Tabel 3.7

Instrumen Kelayakan Bahan Ajar

No.	Judul Teks Berita:			Penilaian			
	Indikator yang akan Dinilai	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	1	2	3	4
1.	Unsur-unsur Teks Berita	Unsur-unsur teks berita: 5W+1H	a. Sesuai, apabila teks berita mencakup enam unsur teks berita. b. Cukup sesuai, apabila hanya mencakup lima unsur teks berita. c. Kurang sesuai apabila hanya mencakup empat unsur teks berita. d. Tidak sesuai, apabila hanya mencakup tiga atau kurang unsur teks berita.				
2.	Struktur Teks Berita	Struktur teks berita: Judul berita, Kepala	a. Sesuai, apabila mencakup empat struktur teks berita.				

		berita, tubuh berita, dan ekor berita.	<p>b. Cukup sesuai, apabila mencakup tiga struktur teks berita.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila mencakup dua struktur teks berita.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila hanya mencakup ≥ 1 struktur teks berita.</p>				
3.	Kidah Kebahasaan Teks Berita	Kaidah kebahasaan teks berita: Bahasa Baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, konjungsi temporal/kronologis, keterangan waktu, dan kata kerja mental.	<p>a. Sesuai, apabila mencakup enam kaidah kebahasaan teks berita.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila mencakup lima kaidah kebahasaan teks berita.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila mencakup empat kaidah kebahasaan teks berita.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila mencakup ≥ 3 kaidah kebahasaan teks berita.</p>				
4.	Relevansi dengan Kompetensi Dasar	Kompetensi dasar: 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca; dan 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan	<p>a. Sesuai, apabila teks berita dapat mencakup semua kegiatan pembelajaran pada kompetensi dasar.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks berita hanya mampu mencakup dua kegiatan pembelajaran pada kompetensi dasar.</p>				

		memotivasi) yang didengar dan dibaca.	<p>c. Kurang sesuai, apabila teks berita hanya mampu mencakup satu kegiatan pembelajaran pada kompetensi dasar.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks berita tidak dapat mencakup kegiatan pembelajaran pada kompetensi dasar.</p>				
5.	Konsistensi terhadap kompetensi dasar	<p>1) Menjelaskan dengan tepat apa peristiwa yang terjadi dalam teks berita yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>2) Menjelaskan di mana terjadinya peristiwa yang terjadi dalam teks berita yang dibaca.</p> <p>3) Menjelaskan dengan tepat kapan terjadinya peristiwa yang terjadi dalam teks berita yang dibaca.</p> <p>4) Menjelaskan dengan tepat siapa saja yang ada dalam teks berita yang dibaca.</p> <p>5) Menjelaskan dengan tepat bagaimana</p>	<p>a. Sesuai, apabila teks berita dapat mencakup enam belas tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks berita dapat mencakup sebelas sampai lima belas tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks berita dapat mencakup enam sampai sepuluh tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks berita hanya dapat mencakup satu sampai lima tujuan pembelajaran.</p>				

		<p>peristiwa yang terjadi dalam teks berita yang dibaca.</p> <p>6) Menjelaskan dengan tepat mengapa peristiwa bisa terjadi dalam teks berita yang dibaca.</p> <p>7) Menjelaskan dengan tepat struktur yaitu judul yang terdapat pada teks berita yang dibaca.</p> <p>8) Menjelaskan dengan tepat struktur yaitu kepala berita yang terdapat pada teks berita yang dibaca.</p> <p>9) Menjelaskan dengan tepat struktur yaitu tubuh berita yang terdapat pada teks berita yang dibaca.</p> <p>10) Menjelaskan dengan tepat struktur yaitu ekor berita yang terdapat pada teks berita yang dibaca.</p> <p>11) Menjelaskan dengan tepat penggunaan</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>bahasa baku pada teks berita yang dibaca.</p> <p>12) Menjelaskan dengan tepat penggunaan kalimat langsung pada teks berita yang dibaca.</p> <p>13) Menjelaskan dengan tepat penggunaan konjungsi bahwa pada teks berita yang dibaca.</p> <p>14) Menjelaskan dengan tepat penggunaan konjungsi temporal pada teks berita yang dibaca.</p> <p>15) Menjelaskan dengan tepat penggunaan keterangan waktu dan tempat pada teks berita yang dibaca.</p> <p>16) Menjelaskan dengan tepat penggunaan kata kerja mental pada teks berita yang dibaca.</p>				
6.	Kecukupan	Materi dalam bahan ajar memadai untuk membantu proses pembelajaran pada materi teks berita berdasarkan alokasi	<p>a. Sesuai, apabila teks berita memiliki tiga sampai empat paragraf.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks berita</p>			

		waktu agar mencapai tujuan yang diharapkan.	memiliki lima paragraf. c. Kurang sesuai, apabila teks berita memiliki enam paragraf. d. Tidak sesuai, apabila teks berita memiliki ≤ 7 paragraf.				
7.	Keterbacaan Teks Berita	Pertemuan antara garis diagonal dan vertikal pada grafik fry menunjukkan kolom angka 7,8, atau 9	a. Sesuai, apabila teks berita menunjukkan keterbacaan pada kolom 7,8, dan 9. b. Cukup sesuai, apabila teks berita menunjukkan keterbacaan pada kolom 6. c. Kurang sesuai, apabila teks berita menunjukkan keterbacaan pada kolom ≤ 10 . d. Tidak sesuai, apabila teks berita menunjukkan keterbacaan pada kolom yang tidak valid.				

Keterangan:

1. Sesuai
2. Cukup sesuai
3. Kurang sesuai
4. Tidak sesuai

LEMBAR VALIDASI

(Bahan Ajar Analisis Teks Berita Berupa Modul)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam modul teks berita untuk kelas VIII SMP/MTs.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.

Sesuai 4

Cukup sesuai 3

Kurang sesuai 2

Tidak sesuai 1

3. Bapak/Ibu dimohon ketersediannya untuk memberikan komentar/saran untuk perbaikan modul ini pada bagian akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penilaian.

Tabel 3.8
Angket Skala Likert

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Identitas Modul				
	Memuat nama mata pelajaran, kelas, semester dan judul.				
	Judul menggambarkan isi modul.				
	Judul sesuai dengan kaidah penulisan.				
2.	Kata Pengantar				
	Berisi ucapan terima kasih atas terselesaikannya modul.				
	Memuat penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul.				
	Berisi ulasan singkat mengenai isi modul.				
3.	Daftar Isi				
	Menginformasikan kepada pembaca tentang topik-topik yang ditampilkan dalam modul sesuai urutan tampilan dan nomor halaman.				
4.	Latar Belakang				
	Berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul.				
5.	Deskripsi Singkat				
	Memuat penjelasan singkat tentang materi-materi apa saja yang akan dibahas dalam modul.				
6.	Standar Kompetensi				
	Memuat standaf kompetensi minimal yang diharapkan mampu dikuasai peserta didik setelah membaca modul tersebut.				
7.	Peta Konsep				
	Peta konsep sesuai dengan materi pembelajaran.				
8.	Manfaat Modul				
	Menjelaskan tentang manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul tersebut.				
9.	Petunjuk Penggunaan Modul				
	Berisi cara menggunakan modul.				
10.	Kompetensi Dasar				
	Kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum.				
11.	Tujuan Pembelajaran				

	Berisi apa yang ditargetkan setelah mempelajari modul.				
12.	Materi Pokok Berisi sejumlah materi pokok yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.				
13.	Uraian Materi Berisi penjabaran atau penjelasan mengenai materi pokok ke bagian-bagian yang lebih rinci dan mendetail.				
14.	Ringkasan Memuat rangkuman materi dalam satu bab.				
15.	Latihan Latihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran Dinyatakan secara eksplisit (melakukan apa dan bagaimana) dan spesifik.				
16.	Tugas dan Post Test Soal dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.				
17.	Glosarium Memuat definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing.				
18.	Kunci Jawaban Memuat jawaban-jawaban dari pertanyaan atau soal-soal yang digunakan.				
19.	Daftar Pustaka Sejumlah referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan.				

Komentar/ saran:

.....

Garut,2023

Validator

NIP.

Tabel 3.9
Rubrik Penilaian Modul

No.	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Rentang Penilaian
1.	Identitas Modul	a. Sesuai, apabila dalam identitas modul memuat nama mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu dan judul. Judul menggambarkan isi modul dan sesuai dengan kaidah penulisan judul. b. Cukup sesuai, apabila dalam identitas modul hanya memuat 4-6 ketentuan penulisan identitas modul. c. Kurang sesuai, apabila dalam identitas modul hanya memuat 3-4 ketentuan penulisan identitas modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam identitas modul hanya memuat 1-2 ketentuan penulisan identitas modul.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
2.	Kata Pengantar	a. Sesuai, apabila kata pengantar berisi ucapan terima kasih atas terselesaikannya modul, memuat penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul dan berisi ulasan singkat mengenai isi modul. b. Cukup sesuai, apabila kata pengantar hanya berisi dua ketentuan penulisan kata pengantar. c. Kurang sesuai, apabila kata pengantar hanya memuat satu ketentuan penulisan kata pengantar. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat kata pengantar.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
3.	Daftar Isi	a. Sesuai, apabila topic-topik yang ditampilkan dalam modul sesuai urutan tampi dari nomor halaman. b. Cukup sesuai, apabila topik-topik yang ditampilkan dalam modul tidak sesuai dengan urutan tampil dan nomor halaman pada modul.	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

		<p>c. Kurang sesuai, apabila topik-topik yang ditampilkan tidak memiliki nomor halaman.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila modul tidak memuat daftar isi.</p>	
4.	Latar Belakang	<p>a. Sesuai, apabila dalam latar belakang berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam latar belakang hanya berisi alasan penyusunan modul saja atau hanya berisi dasar pertimbangan penyusunan modul saja.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam latar belakang tidak berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak berisi latar belakang.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>
5.	Deskripsi Singkat	<p>a. Sesuai, apabila dalam deskripsi singkat memuat penjelasan singkat tentang materi-materi apa saja yang akan dibahas dalam modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam deskripsi singkat tidak memuat penjelasan singkat tentang materi-materi yang akan dibahas dalam modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam deskripsi singkat memuat penjelasan yang tidak relevan dengan materi-materi yang akan dibahas dalam modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat deskripsi singkat.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>
6.	Standar Kompetensi	<p>a. Sesuai, apabila memuat standar kompetensi minimal yang harus dikuasai peserta didik setelah membaca modul.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>

		<p>b. Cukup sesuai, apabila memuat standar kompetensi minimal yang tidak harus dikuasai peserta didik setelah membaca modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila standar kompetensi tidak sesuai dengan isi materi dalam modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat standar kompetensi.</p>	
7.	Peta Konsep	<p>a. Sesuai, apabila peta konsep sesuai dengan seluruh materi pembelajaran dalam modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila peta konsep sesuai dengan sebagian materi pembelajaran dalam modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila peta konsep tidak sesuai dengan materi pembelajaran dalam modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat peta konsep.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>
8.	Manfaat Modul	<p>a. Sesuai, apabila dalam manfaat modul menjelaskan tentang manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul tersebut.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam manfaat modul menjelaskan sebagian manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul tersebut.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam manfaat modul tidak menjelaskan tentang manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul tersebut.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat manfaat modul.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>
9.	Petunjuk Penggunaan Modul	<p>a. Sesuai, apabila dalam petunjuk penggunaan modul berisi cara menggunakan modul,</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p>

		<p>b. Cukup sesuai, apabila dalam petunjuk penggunaan modul berisi sebagian cara menggunakan modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam petunjuk penggunaan modul tidak memuat cara menggunakan modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat petunjuk penggunaan modul.</p>	1 = Tidak sesuai
10.	Kompetensi Dasar	<p>a. Sesuai, apabila kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila sebagian kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila kompetensi dasar tidak sesuai dengan kurikulum.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat kompetensi dasar.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>
11.	Tujuan Pembelajaran	<p>a. Sesuai, apabila tujuan pembelajaran berisi apa yang ditargetkan setelah mempelajari modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila tujuan pembelajaran berisi sebagian yang ditargetkan setelah mempelajari modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila tujuan pembelajaran tidak berisi apa yang ditargetkan setelah mempelajari modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak berisi tujuan pembelajaran.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>
12.	Materi Pokok	<p>a. Sesuai, apabila berisi seluruh materi pokok yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila berisi sebagian materi pokok yang akan dibahas.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>

		<p>c. Kurang sesuai, apabila tidak berisi materi pokok yang akan dibahas.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak berisi materi pokok.</p>	
13.	Uraian Materi	<p>a. Sesuai, apabila uraian materi berisi penjabaran atau penjelasan mengenai materi pokok ke bagian-bagian yang lebih rinci dan mendetail.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila uraian materi berisi sebagian penjabaran atau penjelasan mengenai materi pokok.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam uraian materi tidak berisi penjabaran atau penjelasan mengenai materi pokok.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat uraian materi.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>
14.	Ringkasan	<p>a. Sesuai, apabila dalam ringkasan memuat rangkuman materi dalam satu bab.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam ringkasan memuat sebagian rangkuman materi dalam satu bab.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam ringkasan tidak memuat rangkuman materi dalam satu bab.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat ringkasan.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>
15.	Latihan	<p>a. Sesuai, apabila latihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dinyatakan secara eksplisit (melakukan apa dan bagaimana) dan spesifik.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila sebagai latihan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sebagai latihan dinyatakan secara eksplisit dan spesifik.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>

		<p>c. Kurang sesuai, apabila latihan yang diberikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan latihan tidak dinyatakan secara eksplisit dan spesifik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat latihan.</p>	
16.	Tugas dan <i>Post Test</i>	<p>a. Sesuai, apabila soal yang disajikan dalam tugas dan post test dapat mengembangkan kemampuan berpikir.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila sebagian soal yang disajikan dalam tugas dan <i>post test</i> dapat mengembangkan kemampuan berpikir.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila soal yang disajikan dalam tugas dan <i>post test</i> tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat tugas dan <i>post test</i>.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>
17.	Glosarium	<p>a. Sesuai, apabila dalam glosarium memuat definisi perasional terhadap kata-kata yang dianggap asing.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam glosarium memuat sebagian definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam glosarium tidak memuat definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat glosarium.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>
18.	Daftar Pustaka	<p>a. Sesuai, apabila dalam daftar pustaka memuat sejumlah referensi yang sesuai dengan bahan rujukan dalam modul.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>

		<ul style="list-style-type: none"> b. Cukup sesuai, apabila dalam daftar pustaka memuat sebagian referensi yang sesuai dengan bahan rujukan dalam modul. c. Kurang sesuai, apabila dalam daftar pustaka tidak memuat referensi yang sesuai dengan bahan rujukan dalam modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat daftar isi. 	
19.	Kunci Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang digunakan. b. Cukup sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat sebagian jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang digunakan. c. Kurang sesuai, apabila dalam kunci jawaban tidak memuat jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang digunakan. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat kunci jawaban 	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>

Surat Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur, Struktur dan

Kebahasaan Teks Berita dalam Media Massa Daring Kompas.com sebagai Alternatif

Bahan Ajar pada Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs” yang disusun oleh:

Nama :

NPM :

Jurusan :

Sehingga dinyatakan bahan ajar yang disusun a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan*) sebagai bahan ajar. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Garut,2023

Validator

NIP.

F. Teknik Validasi Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V, validasi diartikan sebagai pengujian kebenaran atas sesuatu. Validasi data merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari suatu data. Sugiono dalam Yenti (2021:39) mengemukakan, “Validasi data penelitian dapat dikatakan sebagai serangkaian bentuk ketepatan atas derajat di dalam suatu variabel penelitian yang menghubungkan antara proses penelitian pada objek penelitian dengan menggunakan berbagai data yang dilaporkan oleh seorang peneliti.” Penulis menggunakan dua teknik dalam tahap validasi data, diantaranya sebagai berikut.

1. Teknik Tes

Proses validasi data hasil penelitian, penulis menggunakan teknik tes. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penggunaan teknik tes oleh penulis ditujukan untuk menguji sampel teks berita yang telah dianalisis pada 11 peserta didik kelas VIII MTs Al-Muawanah, 22 peserta didik kelas VIII MTs Riyadul Huda dan 23 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Singajaya. Hasil tes penulis gunakan sebagai bukti secara empiris bahwa teks berita dalam penelitian dapat digunakan sebagai bahan ajar oleh peserta didik yang akan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Teknik Angket

Selain teknik tes, teknik angket juga digunakan penulis untuk validasi data. Heryadi (2014:78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Teknik angket digunakan oleh penulis untuk validasi dari hasil penelitian yang diisi oleh responden ahli dalam bidang terkait untuk mengetahui kelayakan bahan ajar. Angket yang digunakan berisi pertanyaan-pertanyaan terkait sistematika dan isi bahan ajar teks berita yaitu berupa modul yang telah penulis susun. Pada tahap ini, penulis melibatkan empat responden, diantaranya praktisi berita di salah satu portal berita, yaitu Bapak Malbi Abdul Rojak; guru Bahasa Indonesia MTs Al-Muawanah, yaitu Bapak Akmlaudin S.Pd.I.; guru Bahasa Indonesia MTs Riyadul

Huda, yaitu Ibu Rini Nurani S.Pd.I.; dan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Singajaya, Bapak Yoga Hargiono S.Pd..

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama yang penulis lakukan adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumenter untuk mendapatkan informasi atau data terkait bagaimana permasalahan yang akan diteliti.

2. Mengidentifikasi Data

Setelah data terkumpul, penulis melakukan identifikasi terhadap data tersebut sehingga dapat menentukan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis angkat. Penulis memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sehingga akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah dalam melakukan penelitian.

3. Proses Analisis

Tahap selanjutnya yaitu menganalisis data. Peneliti memfokuskan analisis terhadap 11 teks berita dalam media massa daring *Kompas.com* edisi Desember 2022 sampai dengan Februari 2023. Penulis melakukan analisis secara mendalam mengenai unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, serta kesesuaian dengan kriteria bahan ajar.

4. Uji Coba

Sebelum teks berita disusun menjadi modul, terlebih dahulu teks tersebut diujicoban. Uji coba dilaksanakan dengan melibatkan 56 peserta didik kelas VIII tepatnya di MTs Al-Muawanah Singajaya, MTs Riyadul Hudan dan SMP Negeri 2 Singajaya. Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan mengenai unsur-unsur, struktur, kaidah kebahasaan teks berita dan format aspek memotivasi dan membanggakan dari teks berita. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan teks berita pada media massa daring *Kompas.com* edisi Desember 2022 sampai Februari 2023 sebagai bahan ajar teks berita.

5. Penyusunan Modul

Setelah teks berita selesai diujicobakan, langkah selanjutnya adalah penyusunan modul. Penyusunan modul dilakukan dengan cara mengidentifikasi hal-hal yang perlu disajikan terlebih dahulu. Setelah itu, penulis baru melakukan penulisan naskah dan desain modul.

6. Proses Validasi Data

Setelah penyusunan modul selesai, penulis melakukan validasi data untuk mengetahui kelayakan modul yang telah disusun. Validasi data dilaksanakan dengan menggunakan teknik angket. Penilaian berkaitan dengan sistematika penyusunan dan isi modul. Proses ini melibatkan empat responden, diantaranya Bapak Farhan Kamil sebagai praktisi berita; Bapak Akmaludin S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Al-Muawanah; Ibu Rini Nurani S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran

Bahasa Indonesia di MTs Riyadul Huda; dan Bapak Yoga S.Pd. sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Singajaya.

7. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan kesimpulan yang berisi jawaban atas permasalahan penelitian. Pada tahap ini, penulis akan menguraikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

H. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Desember 2022 yang diawali dengan observasi untuk mencari permasalahan yang diteliti. Penulis menyusun proposal penelitian dari Desember 2022 sampai Januari 2023. Setelah proposal tersusun dan disetujui, penulis melaksanakan seminar proposal pada tanggal 22 Juni 2023. Kemudian, penulis menganalisis data dan menyusun skripsi sampai dengan Oktober 2023. Penulis melaksanakan seminar hasil dan sidang akhir pada bulan Desember 2023.